

Abstrak

Keluarga adalah tempat anak berkembang dan menjadi dewasa secara fisik dan psikologis. keluarga juga merupakan pembentuk kepribadian bagi anak karena keluarga merupakan tempat anak menemukan lingkungan dan pengalaman pertamanya. Salah satu fungsi keluarga adalah memberikan rasa aman dan nyaman kepada anak, oleh karena itu peran keluarga sangat penting bagi anak. Namun kenyataannya, sebagian anak hidup dalam keluarga yang tidak mampu menjalankan tugasnya dengan baik, seperti dewasa awal dengan orang tua bercerai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *self-compassion* dengan resiliensi pada dewasa awal yang orang tuanya bercerai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dengan responden sebanyak 100 orang yang merupakan dewasa awal berusia 18-25 tahun di Kota Bandung dengan orang tua bercerai. Alat ukur yang digunakan yakni diantaranya *Sel-compassion Scale* dari Neff (2003) dan *The Connor-davidson Resilience Scale* dari Connor-davidson (2003). Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self-compassion* dengan resiliensi pada dewasa awal yang orang tuanya bercerai dengan skor ($r = 0,638$; $p = 0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis pada penelitian ini diterima.

Kata Kunci : *Dewasa awal, Sel-compassion, Resiliensi, Perceraian*